

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

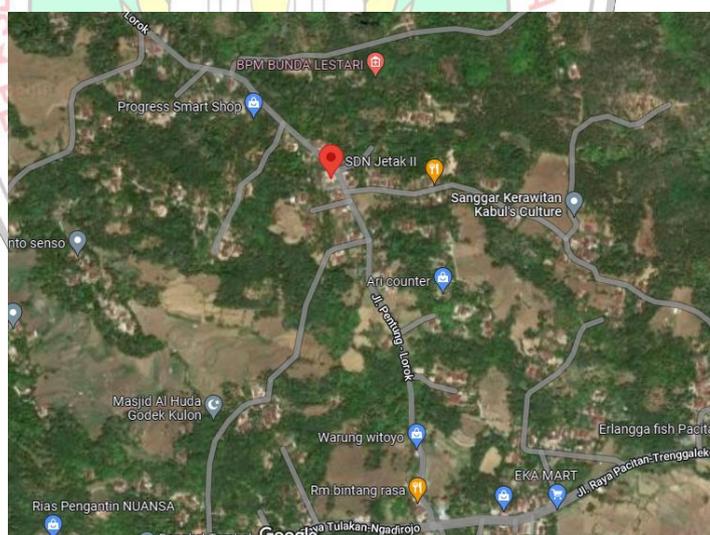
Pada penelitian ini menerapkan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Anggito dan Johan (2018:9) menjelaskan penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mengenai masalah berdasarkan kondisi nyata tempat penelitian. Penelitian ini mengungkapkan fakta terhadap suatu fenomena serta kondisi realitas secara kompleks dan rinci. Penelitian kualitatif dapat berubah-ubah disesuaikan dengan situasi yang berada di lapangan. Hasnunidah (2017:11) menegaskan penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku dan orang-orang yang dapat diamati. Adapun metode deskriptif kualitatif pada penelitian ini berusaha untuk menuturkan dan memaparkan suatau masalah atau keadaan secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan di penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan informasi terkait peran guru dalam penggunaan media berbasis TIK di SD Negeri 2 Jetak secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat

ditemukan lebih dalam mengenai masalah yang terkait dengan fokus pada penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang peran guru dalam penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Jetak yang terletak di Jl. Pentung-Lorok, Ngemplak, Jetak, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan. Tempat penelitian ini dipilih berdasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut; (a) lokasi yang dipilih peneliti memiliki masalah yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan; (b) belum pernah ada penelitian yang serupa di lokasi yang dipilih oleh peneliti; (c) peneliti memiliki hubungan baik dengan subjek penelitian dan bersedia membantu pelaksanaan penelitian.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari hingga bulan Agustus tahun 2023 dengan jadwal penelitian yang akan dilaksanakan dipaparkan melalui tabel berikut:

No	Uraian Kegiatan	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Studi Awal						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Seminar Proposal						
4.	Perizinan						
5.	Instrumen/Validasi Instrumen						
6.	Pengumpulan Data						
7.	Analisa Data						
8.	Penyusunan Laporan						
9.	Desiminasi Hasil						
10.	Penyusunan Laporan Akhir						

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti (Adhimah, 2020:59). Sumber data yang dimaksud bisa berupa benda, suatu hal atau orang, ataupun pihak-pihak yang bisa menjadi sasaran dalam penelitian. Subjek pada penelitian juga bisa dikatakan sebagai informan yang nantinya

akan memberikan informasi utama dari penelitian. Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Rengganis, dkk., (2022:42) *purposive sampling* adalah teknik dalam pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu yang disesuaikan dengan tujuan dan pertimbangan penelitian yang dilakukan.

Subjek yang digunakan pada penelitian ini ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti. Subjek pada penelitian ini adalah guru di Sekolah Dasar Negeri 2 Jetak. Pemilihan subjek pada penelitian ini didasarkan pada guru dengan pertimbangan bahwa guru ini mampu mengoperasikan media berbasis TIK serta mampu menuangkan pemikirannya secara kritis dan paham dengan materi wawancara yang dilakukan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah peran guru dalam penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Sekolah Dasar Negeri 2 Jetak. Objek penelitian tersebut menjadi fokus analisis dan pengamatan peneliti untuk mengetahui hasil yang didapatkan dari penerapan objek penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan meneliti setiap peristiwa yang terjadi dan menuliskannya dengan menggunakan alat observasi terkait hal-hal yang akan diteliti (Widodo & Widayanti, 2014:34). Observasi ini memungkinkan peneliti mencatat keadaan yang diamati secara langsung yang diperoleh dari data. Observasi non partisipan digunakan di penelitian ini oleh peneliti, dimana peneliti hanya sebagai pengamat independen, pencatat penelitian dan tidak turut serta berpartisipasi dalam kegiatan dari objek-objek yang sedang diobservasi. Adanya observasi peneliti dapat memperoleh informasi yang cukup tentang peran guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Observasi sebagai penambah data yang tidak terungkap dalam wawancara dan dokumentasi.

b. Wawancara

Menurut Annisa (2019:4) wawancara ialah percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu yang dilaksanakan oleh dua unsur, yakni pewawancara dimana ia yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan melalui tatap muka dan pertemuan langsung dan ditujukan kepada guru dan kepala sekolah SD Negeri 2 Jetak. Penelitian ini menerapkan wawancara semi terstruktur, dimana peneliti memiliki pedoman wawancara namun pada saat mengajukan pertanyaan peneliti bersikap fleksibel. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data

secara deskriptif yang berupa informasi tentang peran guru dalam penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Wawancara dilakukan dengan berfokus pada masalah penelitian dengan data yang diperoleh bisa berupa persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti memanfaatkan alat bantu berupa pedoman wawancara dan *Smartphone* (Android) yang terdapat aplikasi *Voice Recorder* (Rekaman) serta alat tulis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah satu dari beragam cara untuk mengumpulkan data kualitatif dengan tujuan untuk mencermati dan meneliti dokumen yang diciptakan oleh subjek sendiri orang lain tentang subjek penelitian (Mardawani, 2020:52). Dokumen yang dimaksud bisa berbentuk tulisan, karya-karya monumental, atau gambar dari seseorang. Dokumen ini berguna untuk melengkapi data penelitian yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk menggali data tambahan serta untuk memperkuat data yang telah dikumpulkan pada saat observasi dan wawancara. Sehingga hal tersebut dapat mempermudah dalam validasi data penelitian tentang peran guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TIK di SD Negeri 2 Jetak. Dokumentasi ini berupa profil sekolah dan foto/gambar pada kegiatan penelitian.

d. Angket

Angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti tidak melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menggali informasi terkait tingkat pemahaman dan pengetahuan terhadap peran guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TIK di SD Negeri 2 Jetak.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri, yang berfungsi sebagai instrumen kunci untuk menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, menentukan narasumber dan membuat kesimpulan atas penelitian yang dilakukan terhadap peran guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TIK di SD Negeri 2 Jetak.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini ialah pedoman observasi. Pedoman observasi digunakan untuk menggali informasi atau data yang dilakukan pada saat observasi. Pedoman observasi digunakan pada saat dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di dalam kelas terutama ketika media pembelajaran yang berbasis TIK digunakan.

Pedoman Observasi ini dibuat untuk memperoleh data di lapangan terkait dengan peran guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TIK pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas khususnya di SD Negeri 2 Jetak. Selain itu, pedoman observasi juga digunakan peneliti untuk menentukan fokus penelitian yang dilakukan pada saat observasi. Data yang diperoleh pada saat observasi kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih subjek yang akan digunakan untuk kajian lebih lanjut.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua yang digunakan peneliti pada penelitian adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi atau data pada saat wawancara. Pedoman wawancara ini digunakan sebagai acuan peneliti pada saat melakukan wawancara kepada subjek/narasumber untuk menggali informasi terkait peran guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TIK di SD Negeri 2 Jetak. Selain itu, pedoman wawancara ini juga digunakan untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman dan pengetahuan guru tentang penggunaan media pembelajaran berbasis TIK.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga pada penelitian ini berupa lembar angket. Angket atau bisa juga disebut kuesioner, atau survey digunakan peneliti

pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman dan pengetahuan terkait peran guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TIK di SD Negeri 2 Jetak. Selain itu, angket ini juga digunakan untuk memperkuat sekaligus melengkapi informasi yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini menerapkan uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dimaksudkan sebagai pengecekan suatu data dari beragam sumber dengan menggunakan berbagai cara dan waktu (Abdusamad, 2021:190). Artinya triangulasi merupakan teknik pengecekan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang ada.

Triangulasi digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya memvalidkan data. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik digunakan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dimana peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu peneliti juga menggunakan bahan referensi untuk memperkuat kepercayaan terhadap data hasil penelitian dengan mencantumkan hasil jawaban dari wawancara dengan guru sebagai bukti autentik pada laporan penelitian. Kemudian triangulasi sumber digunakan dengan melakukan pengecekan yang diperoleh melalui beberapa sumber yakni dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Sumber yang sudah diperoleh peneliti melalui beberapa

teknik tadi, dianalisis terlebih dahulu sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan, kemudian dilanjutkan dengan analisis data guna mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif naratif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Siyoto dan Sodik (2015: 122) bahwa terdapat langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data melibatkan rangkuman, pemilihan inti, focus pada hal yang penting, identifikasi tema dan pola, serta penghilangan unsur yang tidak relevan atau tidak perlu. Reduksi data ditujukan untuk membuat data yang diperoleh selama pengumpulan data dilapangan menjadi lebih sederhana. Data yang diperoleh dalam pengumpulan data merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak berkaitan dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Berdasarkan kondisi data seperti itu, peneliti perlu membuat data menjadi lebih sederhana dan membuang data yang tidak dibutuhkan.

Pada penelitian ini reduksi data digunakan untuk memilah data-data yang sesuai penelitian dengan data yang tidak sesuai penelitian yaitu peran guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TIK. Data-data

tersebut disederhanakan terus menerus sampai menemukan data yang valid sehingga dapat ditarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merujuk pada kumpulan informasi yang disusun dengan cara yang memungkinkan melakukan penarikan kesimpulan. Tahap ini dijalankan dengan menyusun dan menyajikan sekumpulan informasi. Alasan dilakukannya hal ini adalah data-data yang diperoleh selama proses penelitian berbentuk naratif, sehingga perlu penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran dari keseluruhan atau beberapa bagian dari gambaran keseluruhan. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan ketentuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Namun sebelum pemaparan tersebut, terlebih dahulu disederhanakan agar kalimat-kalimat mudah dipahami oleh pembaca.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap yang dilaksanakan paling akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari beragam data yang diperoleh. Kegiatan ini merujuk pada pencarian makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari persamaan, hubunga, ataupun perbedaan. Penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan cara membandingkan kesesuaian dari pernyataan yang berasal dari subjek

penelitian terhadap kandungan makna didalamnya dengan konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Setelah menyajikan data pada penelitian ini secara deskriptif, kemudian dibagian hasil akhir ditarik kesimpulan apa yang dijelaskan pada penyajian data sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pembaca agar mengetahui hasil akhir penelitian.

